



BUPATI SAROLANGUN  
PROVINSI JAMBI

PERATURAN BUPATI SAROLANGUN  
NOMOR 6 TAHUN 2016

TENTANG

TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA  
SETIAP DESA DI KABUPATEN SAROLANGUN TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SAROLANGUN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Desa yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Mengalokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Alokasi Dana Desa setiap tahun anggaran;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Bupati Sarolangun tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Alokasi Dana Desa Setiap Desa di Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2016.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3903) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3969);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana beberapa

4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sarolangun Nomor 11 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2015 Nomor 11).

#### MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI SAROLANGUN TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA SETIAP DESA DI KABUPATEN SAROLANGUN TAHUN ANGGARAN 2016.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati Sarolangun ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Sarolangun.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sarolangun.
4. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Alokasi Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer kerekening kas umum desa dan digunakan untuk membiayai

7. Jumlah Desa adalah jumlah Desa yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri;
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disingkat APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.

**BAB II**  
**PENETAPAN RINCIAN DAN PENYALURAN**  
**ALOKASI DANA DESA PER DESA**

**Pasal 2**

Peraturan Bupati ini menetapkan Rincian Alokasi Dana Desa untuk setiap Desa di Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2016 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 3**

Rincian Alokasi Dana Desa untuk setiap Desa di Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2016 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, dihitung berdasarkan jumlah Perangkat Desa, untuk penghitungan siltap (Penghasilan tetap), jumlah lembaga penerima (Operasional dan insentif).

**Pasal 5**

- (1) Penyaluran Alokasi Dana Desa dilakukan melalui pemindahbukuan dari dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Pemerintah Desa.
- (2) Penyaluran Alokasi Dana Desa dilakukan secara bertahap:
  - a. Tahap I 60 % (enam puluh perseratus dari pagu Operasional dan Pemberdayaan);
  - b. Tahap II 40% (empat puluh perseratus dari pagu Operasional dan Pemberdayaan); dan
  - c. Sedangkan Siltap dan Insentif dapat diajukan setiap tiga bulan (per triwulan).
- (3) Penyaluran Alokasi Dana Desa tahap I dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan:
  - a. APBDesa paling lambat bulan Maret; dan
  - b. Laporan realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa semester sebelumnya.
- (4) Penyaluran Alokasi Dana Desa tahap II dilakukan setelah

- 4 -

#### Pasal 6

Alokasi Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai urusan Pemerintah Desa, Pembinaan Masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

#### Pasal 7

Pengelolaan keuangan desa dikelola sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dalam masa 1 (satu) tahun anggaran terhitung mulai 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

#### Pasal 8

- (1) Setiap Pengeluaran belanja atas beban APBDesa harus didukung dengan bukti yang lengkap dan sah.
- (2) Bukti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mendapat pengesahan oleh Sekretaris Desa atas kebenaran material yang timbul dari penggunaan bukti dimaksud.
- (3) Pengeluaran kas desa yang mengakibatkan beban APBDesa tidak dapat dilakukan sebelum rancangan peraturan desa tentang APBDesa ditetapkan menjadi peraturan desa.
- (4) Bendahara desa sebagai wajib pungut pajak penghasilan (PPh) dan pajak lainnya, wajib menyetorkan seluruh penerimaan potongan dan pajak yang dipungutnya ke rekening kas negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 9

- (1) Kepala Desa dengan dikoordinasikan oleh camat setempat menyampaikan laporan realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa semester I dan semester II kepada Bupati Sarolangun.
- (2) Penyampaian laporan realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan ketentuan:
  - a. Semester I paling lambat minggu keempat bulan Juli tahun anggaran berjalan;
  - b. Semester II paling lambat minggu keempat bulan Januari tahun anggaran berikutnya.

- (3) Bupati Sarolangun mengurangi penyaluran Alokasi Dana Desa dalam hal di temukan penyimpangan pelaksanaan yang mengakibatkan SiLPA tidak wajar.
- (4) SiLPA Alokasi Dana Desa yang tidak wajar sebagaimana dimaksud pada ayat (3), berupa sisa Alokasi Dana Desa yang melebihi 30% (tiga puluh per seratus) dari Alokasi Dana Desa yang diterima Desa.
- (5) Penggunaan Alokasi Dana Desa yang tidak sesuai dengan prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a tidak mendapatkan persetujuan dari Bupati Sarolangun.
- (6) Pengurangan Alokasi Dana Desa dilaporkan oleh Bupati Sarolangun kepada Menteri Keuangan c.q Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan.

### BAB III PENUTUP

#### Pasal 11

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

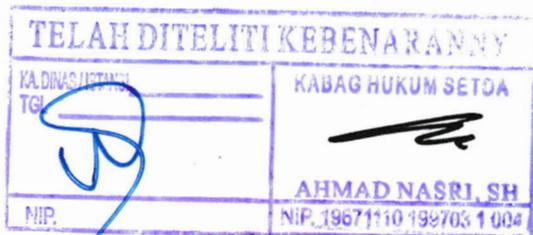
Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati Sarolangun ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sarolangun.

Ditetapkan di Sarolangun  
pada tanggal 4 Januari 2016

BUPATI SAROLANGUN,



CEK ENDRA



Diundangkan di Sarolangun  
pada tanggal 4 Januari 2016

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN,



THARRONI ROZALI

## LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SAROLANGUN

NOMOR 6 /BPMPD/ 2016

TANGGAL 4 JANUARI 2016

TENTANG

TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA  
SETIAP DESA KABUPATEN SAROLANGUN TAHUN ANGGARAN 2016**ALOKASI DANA DESA KABUPATEN SAROLANGUN  
TAHUN ANGGARAN 2016**

No.	Nama Desa	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	Operasional dan Insentif	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	Pagu Alokasi Dana Desa per-Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) + (4) + (5)
	<b>I. KEC. BATANG ASAI</b>	<b>2,053,200,000</b>	<b>2,219,881,000</b>	<b>586,500,000</b>	<b>4,859,581,000</b>
1	TAMBAK RATU	99,600,000	94,247,000	25,500,000	219,347,000
2	SUNGAI KERADAK	76,800,000	83,447,000	25,500,000	185,747,000
3	MUARO AIR DUA	88,800,000	88,847,000	25,500,000	203,147,000
4	SIMPANG NARSO	82,800,000	96,047,000	25,500,000	204,347,000
5	BATIN PENGAMBANG	76,800,000	92,447,000	25,500,000	194,747,000
6	BATU EMPANG	82,800,000	92,447,000	25,500,000	200,747,000
7	RANTAU PANJANG	76,800,000	92,447,000	25,500,000	194,747,000
8	PULAU SALAK BARU	82,800,000	106,847,000	25,500,000	215,147,000
9	MUARA PEMUAT	99,600,000	87,047,000	25,500,000	212,147,000
10	LUBUK BANGKAR	88,800,000	94,247,000	25,500,000	208,547,000
11	PEKAN GEDANG	76,800,000	103,247,000	25,500,000	205,547,000
12	RADEN ANOM	112,800,000	115,847,000	25,500,000	254,147,000
13	DATUK NAN DUO	106,800,000	105,047,000	25,500,000	237,347,000
14	BUKIT KALIMAU ULU	94,800,000	106,847,000	25,500,000	227,147,000
15	SUNGAI BEMBAN	82,800,000	92,447,000	25,500,000	200,747,000
16	MUARA CUBAN	94,800,000	108,647,000	25,500,000	228,947,000
17	SUNGAI BAUNG	76,800,000	90,647,000	25,500,000	192,947,000
18	PADANG JERING	76,800,000	103,247,000	25,500,000	205,547,000
19	KASIRO	105,600,000	108,647,000	25,500,000	239,747,000
20	KASIRO HILIR	82,800,000	94,247,000	25,500,000	202,547,000
21	BUKIT BERANTAI	99,600,000	90,647,000	25,500,000	215,747,000
22	BUKIT SULAH	87,600,000	85,247,000	25,500,000	198,347,000
23	PANIBAN BARU	99,600,000	87,047,000	25,500,000	212,147,000
	<b>II. KEC. LIMUN</b>	<b>1,366,800,000</b>	<b>1,517,552,000</b>	<b>408,000,000</b>	<b>3,292,352,000</b>
1	PULAU PANDAN	70,800,000	88,847,000	25,500,000	185,147,000
2	TEMENGGUNG	82,800,000	99,647,000	25,500,000	207,947,000
3	RANGGO	105,600,000	114,647,000	25,500,000	245,747,000
4	PANCA KARYA	99,600,000	97,847,000	25,500,000	222,947,000
5	LUBUK BEDORONG	76,800,000	87,047,000	25,500,000	189,347,000
6	MARIBUNG	87,600,000	97,847,000	25,500,000	210,947,000
7	NAPAL MELINTANG	70,800,000	92,447,000	25,500,000	188,747,000
8	BERKUN	76,800,000	92,447,000	25,500,000	194,747,000
9	MERSIP	99,600,000	106,847,000	25,500,000	231,947,000
10	TANJUNG RADEN	70,800,000	94,247,000	25,500,000	190,547,000
11	MOENTI	93,600,000	96,047,000	25,500,000	215,147,000
12	MUARA MENS AO	93,600,000	97,847,000	25,500,000	216,947,000
13	DEMANG	81,600,000	87,047,000	25,500,000	194,147,000
14	TEMALANG	81,600,000	81,647,000	25,500,000	188,747,000
15	MUARA LIMUN	87,600,000	94,247,000	25,500,000	207,347,000
16	SUKA DAMAI	87,600,000	88,847,000	25,500,000	201,947,000
	<b>III. KEC. SAROLANGUN</b>	<b>834,000,000</b>	<b>1,027,070,000</b>	<b>255,000,000</b>	<b>2,116,070,000</b>
1	BERNAI	82,800,000	135,647,000	25,500,000	243,947,000
2	SUNGAI BAUNG	82,800,000	103,847,000	25,500,000	212,147,000
3	PANTI	70,800,000	92,447,000	25,500,000	188,747,000
4	TINTING	76,800,000	90,647,000	25,500,000	192,947,000
5	SUNGAI ABANG	70,800,000	94,247,000	25,500,000	190,547,000
6	LIDUNG	87,600,000	117,047,000	25,500,000	230,147,000

No.	Nama Desa	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	Operasional dan Insentif	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	Pagu Alokasi Dana Desa per-Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) + (4) + (5)
	IV. KEC. PAUH	1,050,000,000	1,184,432,000	331,500,000	2,565,932,000
1	PANGIDARAN	64,800,000	79,868,000	25,500,000	170,168,000
2	KARANG MENDAPO	76,800,000	100,247,000	25,500,000	202,547,000
3	BATU AMPAR	93,600,000	87,047,000	25,500,000	206,147,000
4	BATU KUCING	93,600,000	87,047,000	25,500,000	206,147,000
5	SEMARAN	93,600,000	94,247,000	25,500,000	213,347,000
6	KASANG MELINTANG	76,800,000	90,647,000	25,500,000	192,947,000
7	PANGKAL BULIAN	93,600,000	92,447,000	25,500,000	211,547,000
8	LUBUK NAPAL	70,800,000	87,047,000	25,500,000	183,347,000
9	SEPINTUN	93,600,000	96,047,000	25,500,000	215,147,000
10	LAMBAN SIGATAL	64,800,000	85,247,000	25,500,000	175,547,000
11	SEKO BESAR	81,600,000	99,647,000	25,500,000	206,747,000
12	TAMAN BANDUNG	64,800,000	101,447,000	25,500,000	191,747,000
13	DANAU SERDANG	81,600,000	83,447,000	25,500,000	190,547,000
	V. KEC. PELAWAN	1,389,600,000	1,740,658,000	357,000,000	3,487,258,000
1	PENEGAH	76,800,000	94,247,000	25,500,000	196,547,000
2	PELAWAN	86,400,000	106,247,000	25,500,000	218,147,000
3	PULAU ARO	87,600,000	90,647,000	25,500,000	203,747,000
4	BUKIT	105,600,000	129,647,000	25,500,000	260,747,000
5	LUBUK SEPUH	117,600,000	150,047,000	25,500,000	293,147,000
6	RANTANU TENANG	64,800,000	83,447,000	25,500,000	173,747,000
7	MUARA DANAU	87,600,000	83,447,000	25,500,000	196,547,000
8	SUNGAI MERAH	117,600,000	200,447,000	25,500,000	343,547,000
9	PEMATANG KOLIM	129,600,000	173,447,000	25,500,000	328,547,000
10	BATU PUTIH	99,600,000	139,847,000	25,500,000	264,947,000
11	MEKAR SARI	99,600,000	136,247,000	25,500,000	261,347,000
12	PASAR PELAWAN	140,400,000	133,247,000	25,500,000	299,147,000
13	PELAWAN JAYA	82,800,000	121,847,000	25,500,000	230,147,000
14	LUBUK SAYAK	93,600,000	97,847,000	25,500,000	216,947,000
	VI. KEC. MANDIANGIN	2,359,200,000	2,844,116,000	714,000,000	5,917,316,000
1	MANDIANGIN	99,600,000	142,247,000	25,500,000	267,347,000
2	RANGKILING SIMPANG	93,600,000	103,847,000	25,500,000	222,947,000
3	PEMUSIRAN	76,800,000	116,447,000	25,500,000	218,747,000
4	GURUN TUO SIMPANG	70,800,000	97,847,000	25,500,000	194,147,000
5	GURUN MUDO	81,600,000	87,047,000	25,500,000	194,147,000
6	GURUN TUO	76,800,000	87,047,000	25,500,000	189,347,000
7	RANGKILING	81,600,000	81,647,000	25,500,000	188,747,000
8	MANDAINANGIN TUO	76,800,000	99,647,000	25,500,000	201,947,000
9	KERTOPATI	93,600,000	90,647,000	25,500,000	209,747,000
10	MUARO KETALO	99,600,000	90,647,000	25,500,000	215,747,000
11	TAMAN DEWA	82,800,000	106,847,000	25,500,000	215,147,000
12	SIMPANG KERTOPATI	64,800,000	83,447,000	25,500,000	173,747,000
13	BUKIT PERANGINAN	76,800,000	99,647,000	25,500,000	201,947,000
14	MERANTI BARU	70,800,000	97,847,000	25,500,000	194,147,000
15	PETIDURAN BARU	82,800,000	139,847,000	25,500,000	248,147,000
16	GURUH BARU	129,600,000	169,847,000	25,500,000	324,947,000
17	BUTANG BARU	93,600,000	101,447,000	25,500,000	220,547,000
18	JATI BARU	87,600,000	92,447,000	25,500,000	205,547,000
19	SUNGAI BUTANG	88,800,000	132,647,000	25,500,000	246,947,000
20	GURUN BARU	81,600,000	83,447,000	25,500,000	190,547,000
21	KUTE JAYE	81,600,000	85,247,000	25,500,000	192,347,000
22	MANDIANGIN PASAR	87,600,000	103,247,000	25,500,000	216,347,000
23	SUNGAI ROTAN	81,600,000	79,847,000	25,500,000	186,947,000
24	SUKA MAJU	70,800,000	105,047,000	25,500,000	201,347,000
25	JERNANG BARU	81,600,000	90,647,000	25,500,000	197,747,000
26	MERANTI JAYA	87,600,000	94,247,000	25,500,000	207,347,000
27	JATI BARU MUDO	70,800,000	94,247,000	25,500,000	190,547,000
28	TALANG SERDANG	87,600,000	87,047,000	25,500,000	200,147,000

No.	Nama Desa	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	Operasional dan Insentif	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	Pagu Alokasi Dana Desa per-Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) + (4) + (5)
	VII. KEC. AIR HITAM	835,200,000	1,156,599,000	229,500,000	2,221,299,000
1	LUBUK JERING	76,800,000	92,447,000	25,500,000	194,747,000
2	JERNIH	93,600,000	124,247,000	25,500,000	243,347,000
3	DESA BARU	76,800,000	117,047,000	25,500,000	219,347,000
4	SEMURUNG	81,600,000	97,847,000	25,500,000	204,947,000
5	LUBUK KEPAYANG	64,800,000	94,247,000	25,500,000	184,547,000
6	PEMATANG KABAU	94,800,000	145,247,000	25,500,000	265,547,000
7	BUKITSUBAN	135,600,000	205,223,000	25,500,000	366,323,000
8	MENTAWAK BARU	111,600,000	154,847,000	25,500,000	291,947,000
9	MENTAWAK ULU	99,600,000	125,447,000	25,500,000	250,547,000
	VIII. KEC. BATIN VIII	1,239,600,000	1,326,658,000	357,000,000	2,923,258,000
1	RANTAU GEDANG	105,600,000	103,247,000	25,500,000	234,347,000
2	PENARUN	76,800,000	87,047,000	25,500,000	189,347,000
3	PULAU LINTANG	76,800,000	97,847,000	25,500,000	200,147,000
4	TANJUNG	76,800,000	151,847,000	25,500,000	254,147,000
5	BANGUN JAYO	76,800,000	83,447,000	25,500,000	185,747,000
6	TELUK KECIMBUNG	93,600,000	90,647,000	25,500,000	209,747,000
7	PULAU MELAKO	99,600,000	96,047,000	25,500,000	221,147,000
8	BATU PENYABUNG	99,600,000	88,847,000	25,500,000	213,947,000
9	TANJUNG GAGAK	82,800,000	94,247,000	25,500,000	202,547,000
10	PULAU BUAYO	82,800,000	87,047,000	25,500,000	195,347,000
11	DUSUN DALAM	93,600,000	97,847,000	25,500,000	216,947,000
12	MUARA LATI	87,600,000	81,647,000	25,500,000	194,747,000
13	SUKA JADI	93,600,000	83,447,000	25,500,000	202,547,000
14	TELUK MANCUR	93,600,000	83,447,000	25,500,000	202,547,000
	IX. KEC. SINGKUT	1,267,200,000	1,805,964,000	306,000,000	3,379,164,000
1	BUKIT TIGO	105,600,000	159,047,000	25,500,000	290,147,000
2	SUNGAI GEDANG	105,600,000	151,247,000	25,500,000	282,347,000
3	PAYO LEBAR	111,600,000	198,647,000	25,500,000	335,747,000
4	BUKIT MURAU	105,600,000	139,847,000	25,500,000	270,947,000
5	PERDAMAIAN	76,800,000	137,447,000	25,500,000	239,747,000
6	PASAR SINGKUT	129,600,000	209,447,000	25,500,000	364,547,000
7	SILIWANGI	134,400,000	171,047,000	25,500,000	330,947,000
8	SIMPANG NIBUNG	99,600,000	112,247,000	25,500,000	237,347,000
9	BUKIT TALANG MAS	105,600,000	128,447,000	25,500,000	259,547,000
10	BUKIT BUMI RAYA	105,600,000	148,847,000	25,500,000	279,947,000
11	ARGO SARI	93,600,000	130,247,000	25,500,000	249,347,000
12	SENDANG SARI	93,600,000	119,447,000	25,500,000	238,547,000
	X. KEC. CERMIN NAN GEDANG	898,800,000	930,470,000	255,000,000	2,084,270,000
1	KAMPUNG TUJUH	86,400,000	101,447,000	25,500,000	213,347,000
2	LUBUK RESAM	134,400,000	116,447,000	25,500,000	276,347,000
3	TELUK RENDAH	70,800,000	87,047,000	25,500,000	183,347,000
4	TELUK TIGO	87,600,000	87,047,000	25,500,000	200,147,000
5	LUBUK RESAM HILIR	93,600,000	94,247,000	25,500,000	213,347,000
6	PEMUNCAK	81,600,000	90,647,000	25,500,000	197,747,000
7	TAMBANG TINGGI	93,600,000	96,047,000	25,500,000	215,147,000
8	TENDAH	87,600,000	83,447,000	25,500,000	196,547,000
9	SUNGAI KERAMAT	81,600,000	87,047,000	25,500,000	194,147,000
10	SEKAMIS	81,600,000	87,047,000	25,500,000	194,147,000
	<b>Total</b>	<b>13,293,600,000</b>	<b>15,753,400,000</b>	<b>3,799,500,000</b>	<b>32,846,500,000</b>

TELAH DITELITI KEBENARANNYA

KABAG HUKUM SETDA

BUPATI SAROLANGUN,